

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perangkat lunak apotek ini bertujuan untuk membantu mempermudah kinerja pengolahan data, transaksi penjualan dan pembelian serta pencetakan laporan penjualan, pembelian dan persediaan obat.
2. Penggunaan *Functional Decomposition Methodologies* ini menekankan pada pemecahan sistem kedalam subsistem-subsistem yang lebih kecil sehingga akan lebih mudah untuk dipahami, dirancang dan diterapkan.
3. Penggunaan HIPO adalah untuk menyediakan suatu struktur guna memahami fungsi-fungsi dari sistem, untuk menyediakan penjelasan yang jelas dari input yang harus digunakan dan output yang harus dihasilkan dari masing-masing fungsi pada tiap-tiap tingkatan dari diagram-diagram HIPO.
4. Seorang *manager* dapat menggunakan dokumentasi HIPO untuk memperoleh gambaran umum sistem.
5. Seorang *programmer* aplikasi dapat menggunakan dokumentasi HIPO untuk menentukan fungsi-fungsi program.
6. Seorang *programmer* pemeliharaan dapat menggunakan dokumentasi HIPO untuk mencari fungsi-fungsi yang akan dimodifikasi dengan cepat.

7. Bagi pihak manajer, perangkat lunak apotek ini dapat membantu mempermudah transparansi laporan penjualan, pembelian, dan persediaan obat. Sedangkan bagi karyawan, perangkat lunak apotek ini dapat membantu untuk transaksi penjualan dan pembelian. Dari fungsi dan informasi-informasi yang didapat dari perangkat lunak ini diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja apotek tersebut.

5.2 Saran

Perangkat lunak apotek ini dapat dikembangkan lebih baik lagi. Baik dari fitur maupun antarmuka yang telah dibuat. Perangkat lunak apotek ini juga dapat dikembangkan lagi dengan bahasa pemrograman dan teknik/metode perancangan yang lain yang lebih baik dan disesuaikan dengan lingkungan pemakaiannya. Tidak menutup kemungkinan bahwa sistem apotek ini dibuat berbasis web sehingga dapat diakses *online* oleh konsumen.